

## **PENGARUH MEDIA WORDWALL BERBASIS DEEP LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA KELAS V SDN 58 PEKANBARU**

Reni Puspita<sup>1</sup>, Putri Octa Hadiyanti<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> PGSD FKIP Universitas Islam Riau

[renipuspita@student.uir.ac.id](mailto:renipuspita@student.uir.ac.id), [putrioctahadiyanti@edu.uir.ac.id](mailto:putrioctahadiyanti@edu.uir.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study was motivated by the low learning outcomes in Science and Social Studies (IPAS) among fifth-grade students at SDN 58 Pekanbaru, which were caused by the suboptimal use of innovative and interactive learning media. As a result, the learning process had not been able to encourage students to develop a deeper conceptual understanding. This study aimed to determine the effect of Deep Learning-based Wordwall media on the IPAS learning outcomes of fifth-grade students at SDN 58 Pekanbaru. This research employed a quantitative approach using a Pre-Experimental Design with a One Group Pretest–Posttest Design. The sample consisted of 25 students selected through a saturated sampling technique. The research instrument was a learning achievement test administered before and after the implementation of the Deep Learning-based Wordwall media. The data were analyzed using descriptive statistics, a normality test, and a Paired Sample t-test. The findings indicated an improvement in students' learning outcomes after the implementation of the Deep Learning-based Wordwall media. The mean pretest score was 53.82, while the mean posttest score increased to 63.17. The hypothesis testing using the Paired Sample t-test produced a significance value of 0.018 ( $p < 0.05$ ), indicating a statistically significant difference between the pretest and posttest scores. These findings demonstrate that the use of Deep Learning-based Wordwall media has a positive and significant effect on the IPAS learning outcomes of fifth-grade students at SDN 58 Pekanbaru. This learning media enhances students' engagement, strengthens conceptual understanding, and creates a more active, meaningful, and enjoyable learning experience. Therefore, Deep Learning-based Wordwall media can be considered an effective and innovative alternative for improving IPAS learning outcomes in elementary schools.*

**Keywords:** *Deep Learning, Wordwall, learning outcomes, Science and Social Studies (IPAS), elementary school.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas V SDN 58 Pekanbaru yang disebabkan oleh kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif sehingga pembelajaran belum mampu mendorong pemahaman konsep secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Wordwall berbasis Deep Learning terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 58 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-Experimental Design melalui rancangan One Group Pretest–Posttest Design. Sampel penelitian berjumlah 25 siswa yang ditentukan menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah

perlakuan. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji Paired Sample t-test. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest siswa sebesar 53,82, sedangkan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 63,17 setelah diterapkan media Wordwall berbasis Deep Learning. Hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,018 ( $p < 0,05$ ), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall berbasis Deep Learning memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 58 Pekanbaru. Media pembelajaran ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, memperkuat pemahaman konsep, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, bermakna, dan menyenangkan. Oleh karena itu, media Wordwall berbasis Deep Learning dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPAS di sekolah dasar. Abstrak ditulis maksimal 250 kata yang menggambarkan masalah, tujuan penelitian, metodologi dan hasil yang diperoleh.

**Kata Kunci:** Deep Learning, Wordwall, hasil belajar, IPAS, sekolah dasar.

#### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam mencetak generasi penerus yang unggul, berkualitas, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan global. Pendidikan tidak hanya terbatas pada proses penyampaian pengetahuan, tetapi juga sangat penting dalam membentuk karakter serta mengembangkan keterampilan sosial yang relevan dengan kebutuhan zaman saat ini (Nurpatini & Hidayat, 2025).

Pada era digital saat ini, masih terdapat sejumlah pendidik yang menghadapi kendala dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi pendidikan. Hambatan tersebut antara lain terlihat pada

kesulitan guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti terbatasnya pelatihan yang sesuai serta kurangnya dukungan dalam penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Di samping itu, tuntutan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi evaluasi akademik turut menjadi tantangan tersendiri, sehingga berdampak pada rendahnya intensitas penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran di kelas (Rizal *et al.*, 2025).

Berbagai temuan di sekolah dasar menunjukkan bahwa rendahnya literasi digital guru menjadi salah satu faktor penghambat dalam

optimalisasi pemanfaatan teknologi untuk pengelolaan pembelajaran. Kondisi ini mengakibatkan guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yang bersifat monoton, kurang interaktif, serta belum mengintegrasikan prinsip *deep learning*. Dampaknya terlihat pada rendahnya partisipasi siswa, kurangnya keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta terbatasnya inovasi dalam praktik pembelajaran. Akibatnya, peserta didik belum memperoleh pengalaman belajar yang kontekstual, bermakna, dan sesuai dengan tuntutan kompetensi abad ke-21 (Wulandari, dalam Rizal *et al.*, 2025).

Namun, dalam praktiknya, pembelajaran IPAS masih banyak didominasi oleh metode ceramah yang bersifat konvensional sehingga kurang mendorong keterlibatan aktif siswa. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar IPAS dan belum mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman kehidupan sehari-hari (Mandasari *et al.*, 2025).

Kondisi nyata dilapangan ditemukan masalah yang menunjukkan bahwa hasil belajar

siswa belum mencapai tingkat yang merata dan optimal secara keseluruhan. Masih terdapat beberapa dari siswa gagal mencapai Kriteria Kelulusan Maksimum (KKM) yaitu sebesar 75. Guru mengungkapkan bahwa dari 25 siswa, hanya 15 (60%) siswa yang memiliki nilai yang lebih tinggi dari KKM, sedangkan masih ada 10 (40%) siswa yang mendapatkan nilai lebih rendah bahkan cukup KKM saja. Untuk menghilangkan kesenjangan penurunan hasil belajar ini akan terus menetap, oleh karena itu perlu diterapkan media ataupun pendekatan pembelajaran yang inovatif yang sesuai dengan perkembangan pendidikan pada saat ini.

Pembelajaran IPAS pada jenjang sekolah dasar menuntut penguasaan berbagai kompetensi, terutama keterampilan proses. Dalam konteks ini, guru memiliki peran strategis dalam mendukung dan mengembangkan kemampuan tersebut pada peserta didik. Namun, mata pelajaran IPAS masih sering dianggap sulit oleh siswa, yang salah satunya disebabkan oleh penyajian materi yang cenderung monoton dan kurang bervariasi. Kondisi tersebut menyebabkan materi pembelajaran

sulit dipahami, sehingga pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa (Fadilah *et al.*, 2025).

Sebagai langkah solutif dari permasalahan tersebut, guru harus berupaya mengintegrasikan media pembelajaran yang lebih inovatif, kreatif dan menarik dalam proses pembelajaran. Kemajuan teknologi di bidang pendidikan telah menghadirkan berbagai inovasi media pembelajaran interaktif yang berpotensi meningkatkan keterlibatan serta motivasi belajar peserta didik. Salah satu media yang mulai banyak digunakan adalah Wordwall, yakni platform pembelajaran berbasis permainan daring yang memperoleh tanggapan positif dari siswa. Pemanfaatan Wordwall dinilai mampu mendukung penguatan daya ingat, khususnya dalam penguasaan kosakata, meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar pada tingkat sekolah dasar (Saputra *et al.*, 2025).

Permasalahan tersebut didukung oleh penelitian terdahulu. Nurdin dkk, dalam (Sinaga *et al.*, 2025), menunjukkan bahwa

penggunaan media interaktif berbasis wordwall memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa wordwall efektif dalam meningkatkan capaian pembelajaran siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan media wordwall dapat dijadikan sebagai solusi inovatif dalam mendukung pembelajaran IPAS di era digital, karena mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar serta mengatasi keterbatasan yang terdapat pada metode pembelajaran konvensional.

Oleh karena itu, inovasi dan pembaharuan diperlukan dalam penggunaan media pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan wordwall berbasis *deep learning*. Tidak seperti studi-studi terdahulu yang umumnya berfokus pada pemanfaatan wordwall sebatas media permainan edukatif untuk meningkatkan motivasi atau hasil belajar, penelitian ini secara khusus memadukan penggunaan wordwall dengan pendekatan *deep learning* yang menekankan penguasaan konsep secara mendalam, keterlibatan aktif peserta didik, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis. Selain itu, penelitian ini

diarahkan pada mata pelajaran IPAS yang memiliki karakteristik terpadu dan kontekstual, sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan bermakna. Aspek kebaruan lainnya terletak pada konteks pelaksanaan penelitian di SDN 58 Pekanbaru, di mana fasilitas teknologi sebenarnya sudah tersedia, namun belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS sekaligus mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21 pada peserta didik.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini ialah penelitian eksperimen dengan metodologi penelitian kuantitatif. Dikarenakan tidak tersedianya kelas kontrol, peneliti menggunakan skema *One Group Pretest Posttest Design*, yakni melibatkan hanya satu kelas sebagai subjek riset. Target riset eksperimen untuk mendeskripsikan pengaruh perlakuan spesifik. Dalam studi ini, perlakuan yang disodorkan ialah

implementasi media wordwall berfondasikan deep learning, dan variabel yang terdampak ialah hasil belajar IPAS siswa kelas V SD. Teknik kuantitatif diaplikasikan berdasarkan data riset berupa skor hasil belajar siswa yang didapatkan lewat instrumen tes dan akan diperiksa secara statistik untuk mengidentifikasi disparitas hasil belajar sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Adapun sampel dari penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN 58 Pekanbaru yang terdiri dari 25 siswa.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes, dengan instrument soal terdiri dari 15 item. Instrumen tes disusun berdasarkan kisi kisi soal. Instrumen merupakan alat ukur yang diaplikasikan untuk menghimpun data yang akan diukur dan akan menyodorkan informasi mengenai apa yang diteliti (Sukendra dkk., 2020). Kisi kisi soal disusun untuk memastikan setiap item pernyataan sesuai dengan indikator sehingga aspek yang diukur dapat tergambar dengan jelas.

Selain menyebarkan soal

peneliti juga menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dijalankan lewat pengamatan serta melibatkan pendokumentasian kondisi atau perilaku suatu objek. Menurut Sudjana dalam Hasibuan *et al.* (2023), Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kondisi siswa serta pemanfaatan media selama proses evaluasi pembelajaran berlangsung. Dan Pengumpulan data melalui dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber dokumen yang tersedia.

Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif. Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan realibilitas terhadap instrument soal tes. Validitas isi diperoleh melalui penilaian ahli dengan hasil layak digunakan. Uji reabilitas menunjukkan nilai Cronbach Alpha sebesar 0,872, Sehingga instrumen dinyatakan reabilitas. Setelah meakukan uji validitas dan reabilitas, dilanjutkan dengan Uji Normalitas dengan metode Kolmogrov-Smirnov dan Sapiro-Wilk. Kemudian dilanjutkan

dengan Uji Hipotesis menggunakan Uji t.

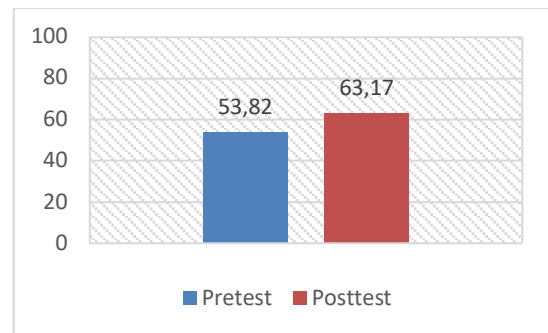
### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan media *Wordwall* berbasis *Deep Learning* untuk mengetahui pengaruh penggunaannya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi sistem pernapasan pada manusia kelas V SDN 58 Pekanbaru. Penelitian dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, siswa diberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal sebelum penerapan media pembelajaran. Pada tahap ini, proses pembelajaran masih dilakukan secara konvensional, yaitu guru menjelaskan materi tanpa menggunakan media *Wordwall* berbasis *Deep Learning*. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, siswa mengerjakan soal pilihan ganda yang telah disiapkan oleh peneliti.

Tabel 1. Data Pretes dan Postes Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 58 Pekanbaru

| <i>Descriptives</i>         |               |                  |
|-----------------------------|---------------|------------------|
|                             |               | <b>Statistik</b> |
| Pretest<br>hasil<br>belajar | <i>Mean</i>   | 53.8280          |
|                             | <i>Median</i> | 46.6000          |
|                             | <i>Std.</i>   | 29.87671         |

|                              |                   |          |
|------------------------------|-------------------|----------|
| Posttest<br>hasil<br>belajar | Deviation         |          |
|                              | Minimum           | 6.60     |
|                              | Maximum           | 100.00   |
|                              | Mean              | 63.1708  |
|                              | Median            | 60.0000  |
|                              | Std.<br>Deviation | 20.46662 |
|                              | Minimum           | 20.00    |
|                              | Maximum           | 100.00   |



Tabel 2. Uji Normalitas

| Test Of Normality                                  |                    |    |                   |               |    |      |
|----------------------------------------------------|--------------------|----|-------------------|---------------|----|------|
|                                                    | Kolmogorov-Smirnov |    |                   | Saphiro-Wilk  |    |      |
|                                                    | Statis<br>tic      | df | Sig.              | Statis<br>tic | df | Sig. |
| Pretest<br>hasil<br>belajar                        | .129               | 25 | .200 <sup>a</sup> | .933          | 25 | .101 |
| Posttest<br>hasil<br>belajar                       | .090               | 25 | .200 <sup>a</sup> | .981          | 25 | .896 |
| *. this is a lower bound of the true significance. |                    |    |                   |               |    |      |
| a. Lilliefors Significance Correction              |                    |    |                   |               |    |      |

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Media Wordwall berbasis Deep Learning terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 58 Pekanbaru yang telah didapatkan, diketahui bahwa rata-rata skor awal (*pretest*) siswa sebelum penerapan media pembelajaran memperoleh nilai sebesar 53,82. Setelah diberikan perlakuan melalui penggunaan media Wordwall berbasis Deep Learning, rata-rata skor akhir (*posttest*) siswa meningkat menjadi 63,17. Perolehan nilai tersebut mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan memanfaatkan media Wordwall berbasis Deep Learning.

Diagram 1. Hasil Rata-rata Nilai Pretes dan Postes Siswa

Berdasarkan data hasil uji normalitas yang tercantum pada tabel diatas diperoleh nilai signifikansi uji *Shapiro-Wilk* untuk data *pretest* sebesar 0,101. Karena nilai signifikansi tersebut melebihi taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 ( $0,101 > 0,05$ ), maka data pretest dapat dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji *Shapiro-Wilk*

pada data *posttest* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,896. Nilai tersebut juga berada di atas 0,05 ( $0,896 > 0,05$ ), sehingga data *posttest* memenuhi asumsi normalitas atau berdistribusi normal.

Di samping itu, hasil pengujian menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 untuk data *pretest* dan 0,200 juga untuk data *posttest*. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Dengan demikian, hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* mendukung hasil uji *Shapiro-Wilk* yang menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* hasil belajar siswa kelas V memenuhi asumsi normalitas. Dengan terpenuhinya syarat tersebut, data penelitian dapat dianalisis menggunakan statistik parametrik, yaitu uji *Paired Sample t-Test*, untuk mengetahui pengaruh penggunaan

media *wordwall* berbasis *deep learning* terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test*, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2 - tailed) sebesar 0,018. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* berbasis *Deep Learning* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 58 Pekanbaru.

Temuan penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agusti & Aslam (2022), yang menyimpulkan bahwa pemanfaatan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Wordwall* mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik sehingga membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Lubis & Nuriadin (2022), juga mengungkapkan bahwa

penggunaan aplikasi *Wordwall* berkontribusi positif terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena aktivitas pembelajaran yang disajikan secara interaktif dapat mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses belajar, sehingga pemahaman terhadap materi pembelajaran menjadi lebih optimal.

Temuan dalam penelitian ini turut menguatkan pendapat Destiana & Purwanto (2024), yang mengemukakan bahwa penggunaan *Wordwall* dapat menghadirkan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, sehingga mampu meningkatkan keterlibatan serta motivasi belajar siswa. Selain itu, penerapan pendekatan *Deep Learning* dalam penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, proses belajar tidak hanya berorientasi pada kegiatan menghafal, tetapi juga menekankan pada pemahaman konsep secara lebih bermakna dan mendalam.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media *Wordwall* Berbasis *Deep Learning* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V SDN 58 Pekanbaru. Hal ini dapat dilihat dari sebelum penerapan media *Wordwall* berbasis *Deep Learning*, capaian hasil belajar peserta didik masih berada pada kategori yang relatif rendah. Kondisi tersebut terlihat dari perolehan nilai rata-rata pretest yang mencapai 53,82. Setelah proses pembelajaran dilaksanakan dengan memanfaatkan media *Wordwall* berbasis *Deep Learning*, terjadi peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata posttest sebesar 63,17. Kenaikan nilai rata-rata tersebut mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi sistem pernapasan manusia setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang menggunakan media tersebut.

Berdasarkan hasil analisis statistik, data penelitian diketahui memenuhi asumsi normalitas sehingga layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis. Hasil pengujian menggunakan Paired

Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,018. Nilai tersebut berada di bawah batas signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Temuan penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya bahwa media wordwall dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Nurpatini, & Hidayat, T. (2025). *Pengaruh media pembelajaran Wordwall terhadap hasil belajar IPAS materi Aku dan Kebutuhanku pada siswa kelas IV di sekolah dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI), 5(3), 1368–1376. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i3.1781>
- Rizal., Surahman., Asriani., Putriwanti., Rahmawati, D., & Pratama, R. A. (2025). *Praktik manajemen kelas dalam pembelajaran deep learning: Keterampilan guru abad 21 yang kreatif dan inovatif*. ALTIFANI: Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 5(6), 1525–1535. <https://doi.org/10.59395/altifani.v5i6.977>
- Saputra, R., Susilawati, W. O., & Febriyaningrum, S. (2025). *Penggunaan Wordwall terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10(3), 415.
- Sinaga, M. S., Nasution, Y., Tambunan, H. P., Siregar, W. M., Siregar, F. S., & Ritonga, R. (2025). *Pengaruh penggunaan media interaktif berbasis Wordwall terhadap hasil belajar IPAS*. Paedagogi: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan, 11(1), 80–88. <https://doi.org/10.24114/paedagogi.v11i1>
- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). *Efektivitas media pembelajaran aplikasi Wordwall terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar*. Jurnal Basicedu, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Lubis, R., Mardiana, A., Syahputri, S., Simanjuntak, S. R. W., Syahfitri, Y., & Ramadhani, C. (2026). *Karakteristik perkembangan anak usia 10 tahun kelas V SD*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 10 (1), 568–576. <https://jptam.org/index.php/jptam>
- Mandasari, N. A., Puri, A., & Hapsari, A. D. (2025). *Pendekatan pembelajaran deep learning sebagai upaya peningkatan hasil belajar IPAS di sekolah dasar*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, 8(2), 218–225. <https://doi.org/10.26618/jrpd.v8i2.18897>
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., & Rahayu, S. U. (2023). *Analisis pengukuran temperatur udara dengan metode observasi*. GABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1). <https://journal.aira.or.id/gabdimas> hasil belajar siswa kelas VI pada mata pelajaran IPAS di SD Inpres Tomra. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>
- Fadilah, N., Misbahudholam AR, M., & Kuswandi, I. (2025). *Pengaruh media pembelajaran interaktif Wordwall terhadap hasil belajar IPAS di sekolah dasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 12(1), 56–66. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v12i1.4701>
- Fitriani, A., & Santiani. (2025). *Analisis literatur: Pendekatan pembelajaran deep learning dalam pendidikan*. Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU), 2(3), 50–57. <https://doi.org/10.61722/jinu.v2i3.4357>